

## ABSTRAK

**Daniel Sirilus Edo, 2008. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Topik Bahasan Logika Matematika pada Kelas XB SMA St. Mikael – Sleman. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif membantu siswa belajar dan menjadikan matematika pelajaran yang menyenangkan, (2) faktor-faktor apa saja yang menunjang kegiatan pembelajaran sehingga membantu siswa membangun pengetahuannya, (3) faktor-faktor apa saja yang menghambat kegiatan pembelajaran sehingga tidak dapat membantu siswa membangun pengetahuannya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dalam bentuk tindakan kelas. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas XB SMA St. Mikael – Sleman tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 26 orang. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus kegiatan dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam 6 jam pelajaran. Kegiatan penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini difokuskan pada komponen utama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu: presentasi kelas, kegiatan belajar kelompok, turnamen dan pemberian penghargaan kelompok. Materi yang dibelajarkan adalah Logika Matematika. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah desain pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data meliputi: pengamatan terhadap keadaan umum dan lingkungan belajar siswa, pengamatan terhadap kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, angket minat siswa, wawancara terhadap siswa, dan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam bentuk hasil belajar individual, hasil belajar kelompok dan kegiatan turnamen dalam komponen TGT.

Materi pelajaran disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan komponen kegiatan dalam TGT dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran, soal-soal untuk tugas rumah dan belajar kelompok, soal dan kunci jawaban untuk setiap kelompok dalam turnamen, dan penghargaan terhadap kelompok. Instrumen pengamatan disertakan dalam kegiatan pembelajaran supaya dapat memperoleh jawaban terhadap setiap masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif efektif membantu siswa belajar dan membangun pengetahuannya. Efektivitas kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada keseluruhan kegiatan pembelajaran di mana siswa berusaha mengikuti pemaparan materi oleh guru, berusaha untuk belajar dari siswa lain, serius dan saling berbagi pengetahuan dalam kegiatan belajar kelompok, menguji pemahaman terhadap materi pembelajaran dalam permainan, dan mengalami peningkatan hasil belajar sebagaimana terbaca dari kegiatan turnamen maupun tes hasil belajar sehingga hasil tes belajar kedua mencapai 96,1%. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efektif karena didukung oleh keadaan umum dan lingkungan belajar yang sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran kooperatif tipe TGT. Selain itu, guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan urutan kegiatan dalam komponen TGT secara konsisten, terurut dan teratur dengan fokus utama pemahaman siswa dan upaya membangun pengetahuan matematikanya. Efektivitas kegiatan pembelajaran tersebut didukung oleh minat siswa untuk mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT di mana hasil angket minat siswa menunjukkan bahwa siswa berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan persentase siswa yang mengatakan berminat dan sangat berminat yaitu sebanyak 80,8%. Dari hasil wawancara, hambatan terhadap kegiatan belajar siswa terutama berasal dari siswa sendiri atau dari siswa yang lain. Hasil-hasil yang dicapai siswa kegiatan belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT membantu siswa belajar dan menjadikan matematika pelajaran yang menyenangkan, meskipun terdapat pula siswa yang tidak berhasil dalam kegiatan belajarnya.

Keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam kegiatan belajar tersebut secara implisit mengindikasikan ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi berasal dari keadaan umum dan lingkungan belajar siswa, guru dan siswa sendiri. Secara umum lingkungan belajar siswa sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Faktor keberhasilan dari aspek guru: untuk hal yang umum di mana guru menyusun desain pembelajaran, menjadi fasilitator dan rekan belajar bagi siswa, bersikap tegas dalam aktivitas pembelajaran, dan menghargai hasil pikiran siswa; untuk hal yang khas TGT adalah guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, konsisten dalam aktivitas pembelajaran, membantu siswa melahirkan pengetahuannya, membimbing siswa belajar dalam pemaparan materi dan belajar kelompok, menjadi pendidik bagi siswa, menghargai pendapat dan hasil pemikiran siswa, dan membangun kesadaran kritis siswa. Faktor keberhasilan siswa untuk hal umum adalah: mendengarkan dan perhatian dalam kegiatan pembelajaran; untuk hal yang khusus TGT adalah keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan, kerja sama, senang dengan kegiatan pembelajaran, terbuka. Sedangkan faktor penghambat dari sekolah: penempatan waktu, alokasi waktu belajar matematika; untuk hal umum dari guru: tidak sabar, orientasi pada materi, marah; untuk faktor yang khas TGT adalah bertele-tele dalam penjelasan, tidak memperhatikan siswa dengan keadaan khusus, guru banyak bicara, dan kurang bijaksana dalam membagi waktu. Faktor penghambat dari siswa: ribut, tidak mendengarkan dan enggan belajar, dan melakukan aktivitas sendiri; sedangkan yang khas TGT adalah kurangnya pengetahuan dasar matematika, malu dan takut salah, bergantung pada siswa yang pandai, malas dan tidak berusaha.

*ABSTRACT*

**Daniel Sirilus Edo. 2008. The Use of Cooperative Learning Model with Teams Games Tournaments (TGT) in the Topic of Mathematical Logic in the First Grade (XB) of SMA St. Mikael – Sleman. Mathematics Education Study Program, Mathematics and Science Education Department, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

The objectives of this study were to investigate (1) how far the cooperative learning model with Teams Games Tournaments (TGT) assist the student in learning and making mathematics as an enjoyable subject, (2) what factors support the learning activity in order to help the students to develop their mathematical knowledge, (3) what factors impede the learning activity of the students in developing their mathematical knowledge.

This research is a descriptive study conducted through class action research. The subjects of the research were the first grade students (XB) of SMA St. Mikael–Sleman in the academic year of 2007/2008, that consisted of 26 students. The study was done in 3 stages with 6 periods for each stage. The research activity in form of class action research was focused on the main components of the cooperative learning activity with TGT, i.e., : classroom presentation, group learning activity, tournament and group award presentation. The learning material that was taught was the Mathematical Logic. The learning instrument used was learning design, whereas the instruments for data collection consisted of the observation of the general condition of the school and students' learning environment, the observation of the learning activity conducted by the teacher and the students, a questionnaire of students' interest, students interviews, and the assessment of the students' learning achievement in the form of individual achievement, grouping achievement , and the tournament activity in TGT.

The learning material was prepared before the teacher conducted the learning activity based on the activities component in TGT, in the form of learning process design, question for homework and group study, questions and answers – key for every group in the tournament, and the rewards for the groups. Observation instrument was included in the learning activity to get the answer for every problem investigated.

The result of the research shows that learning activity by using effective cooperative learning model encourages the students to learn and construct their Mathematics knowledge. The effectiveness of such learning activity can be seen through the entire process of learning effort to learning seriously from other students, sharing the knowledge in group learning activity, examining their understanding concerning with the learning materials in the performance, and having the development upon the outcome of study so that of the result second test achieved 96,1%. Learning activity can be effectively performed because it's support by common situation and conducive learning environment to carry out of the learning activity including TGT cooperative learning. Furthermore, teachers and students

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

accomplished the learning activity based on the activity sequence in the component of TGT consistently, orderly and systematically with the primary focus on students' comprehension and effort constructing their insight of mathematics. The effectiveness of learning activity mentioned was supported by students' interest to follow the cooperative learning of TGT. The percentage of the students who said that they were interested and very interested to follow the learning activity was 80,8%. Based on the result of interview, it is then concluded that the foremost factors of barrier was coming from students themselves or from other students. The result achieved by the student learning activity shows that TGT cooperative learning assists the student to learn and make mathematics become a comfortable learning subject; nevertheless, there were some students still failed in their learning activity.

Both students' success and failure in the learning activity implicitly indicated that there are some influential factors. The factors influencing mostly were from general situation and teachers, students' learning environment, and the students themselves. Generally, students' learning environment is very supportive for the learning activity. Teachers' successful factors for the common things is to compile the learning design, becoming a good facilitator and companion for the student, being firm in every aspect of learning activity, being respectful to the students' notion; the specific of TGT for teacher is creating an enjoyable learning atmosphere, consistency in learning activity, assisting the students to be able to explore their knowledge, guiding the students to learn how to present the materials and studying in group, becoming a good educator for the students, being respectful to the students' opinion, and developing a critical awareness in the students' mind. While the students' successful factor for the wide-ranging is to listen and pay full attention to the learning activity; the specific common of TGT is the willingness to learn and develop their knowledge, cooperation in learning activity, being fond of learning activity, and being open minded. Whereas the obstacles that come from school are time allocation and time allocation for learning mathematics; meanwhile the teacher's common things are being impatient, material oriented, and being easy to angry. The specific things of TGT are not being straight forward in explaining, paying less attention, to the student's social condition, too much speech performed by the teacher, and not being wise enough in the allocation of the time. The obstacles factors from the students are being noisy, not listen to the teacher, being reluctant in learning, and having a high willingness to do their activity; meanwhile the specific thing of TGT is insufficiency of basic mathematics knowledge, being embarrassed and being afraid of making mistakes, relying on smart students, being lazy, and having no effort.